

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN PERSEPSI
PELUANG KERJA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
DI SMK BATIK 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

PUPUT WULANDARI

A 210 090 184

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Nur Chusni, M.Ag

NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Puput Wulandari

NIM : A210090184

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
DAN PERSEPSIPELUANG KERJA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK
BATIK 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Juli 2013

Pembimbing

Drs. NUR CHUSNI, M. Ag.

NIK. 261



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.
213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Puput Wulandari

NIM : A210090184

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN

DAN PERSEPSIPELUANG KERJA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK
BATIK 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 3 Juli 2013
Yang menyerahkan

PUPUT WULANDARI
A210090184

A. PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan dan perencanaan tenaga kerja mempunyai peranan yang menentukan berhasil atau tidaknya pembangunan ini. Pembangunan bangsa Indonesia yang berorientasi pada masyarakat Indonesia seutuhnya menjadikan pembangunan bidang pendidikan menempati posisi yang sangat penting.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional telah dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan fungsi pendidikan nasional yang demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan pendidika tersebut diharapkan dapat membawa perubahan baik secara lahiriah yang berupa ilmu, ataupun secara rohaniah yaitu realisasi dari ilmu tersebut agar diterapkan dengan baik sehingga dapat dijadikan cerminan seorang yang berpendidikan. Proses pendidikan yang berhasil dapat memberikan prestasi tersendiri, baik untuk diri sendiri maupun membawa nama baik bangsa.

Pembangunan akan semakin berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan karena kemampuan pemerintah sangatlah terbatas. Menurut Soedjono dalam (Suryana, 2003:39) mengungkapkan bahwa, "Proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan dipengaruhi oleh factor-faktor pemicu, salah satunya adalah kemampuan efektif yang mencakup sikap, nilai-nilai aspirasi, perasaan, dan emosi". Maka dapat diartikan bahwa seseorang yang berwirausaha perlu menumbuhkan minat dari dalam dirinya sehingga tindakan untuk berwirausaha dapat terbentuk. Menurut Walgito (2004:234) mengemukakan, "Minat (*interest*), yaitu motif yang timbul karena organism tertarik pada obyek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap obyek yang bersangkutan".

Untuk mengurangi pengangguran tersebut juga harus di dorong dengan menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Sukmadinata (2003: 101), “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya maka semakin baik pula prestasinya. Prestasi yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya.

Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan karena tenaga kerja sebagian besar merupakan output dari lembaga pendidikan. Menurut Bambang Tri Cahyono (1983 : 93) mengemukakan bahwa “Kegiatan pembangunan yang semakin meluas dan meningkat saat ini menuntut akan tenaga-tenaga yang cakap dan tekun baik dalam kegiatan penelitian, perencanaan, latihan, pelaksanaan maupun dalam kegiatan pengawasan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak jumlah pengangguran disebabkan tidak relevan dan kurang kualitasnya lulusan lembaga pendidikan dengan kebutuhan atau daya tampung tenaga kerja, lulusanlembagapendidikan disinyalir rendah kualitasnyasehingga diragukan skillnya untuk menggeluti lapangan kerja yang tersedia.

Dengan demikian lulusan pendidikan itu harus berkualitas serta mampu untuk menghasilkan sesuatu yang positif dan diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada dalam masyarakat, tenaga yang dibutuhkan adalah tenaga kerja yang cakap dan terampil. Jadi peranan pendidikan berlaku terus sepanjang masa dari dahulu sampai sekarang. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi belajar pada diri seseorang dan jiwa kewirausahaan yang tinggi. Seseorang tidak hanya berharap dengan peluang kerja pada sektor formal saja tetapi dengan keterampilan yang dimiliki, maka orang tersebut dapat menciptakan usaha baru.

Berdasarkan data Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) 2000-2010 lulusan SMK yang langsung bekerja pada tahun kelulusan dari 43,4 persen pada tahun 2000 meningkat jauh menjadi 61,3 persen pada tahun 2010 dan

berdasarkan data pokok SMK tahun 2012 yang dikirim melalui sampel 1224 SMK dari 10.735 SMK seluruh Indonesia tercatat lulusan yang bekerja mencapai 69,59 persen dengan rincian bekerja di industri 53,99 persen dan wirausaha 15,6 persen; 28,3 persen melanjutkan keperguruan tinggi dan 2,12 persen menganggur. Jumlah lulusan yang memilih menjadi wirausaha lebih sedikit dibandingkan dengan yang bekerja dan melanjutkan keperguruan tinggi. Oleh karena itu menarik untuk diteliti mengapa minat siswa untuk berwirausaha sangat kecil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 2) pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat berwirausaha 3) pengaruh prestasi belajar kewirausahaan dan persepsi peluang kerja terhadap minat berwirausaha.

B. METODE PENELITIAN

Suatu penelitian dapat berjalan dengan baik, benar, lancar, dan dapat dipercaya apabila menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto (2002:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.” Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu cara pelaksanaan penelitian keilmuan dalam rangka mendapatkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian pada saat sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa memanipulasi variabel lainnya yang tanpa mempengaruhi variabel terikat yaitu prestasi belajar kewirausahaan dan persepsi peluang kerja terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini dilakukan di SMK Batik 1 Surakarta dengan populasi semua siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun

ajaran 2012/2013 yang berjumlah 119 mahasiswa. Menurut pendapat Sugiyono (2008:116), dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sampel 89 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *proporsional* random *sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel penelitian di dalam penelitian ini ada dua, yang pertama yaitu variabel terikatnya yaitu Minat Berwirausaha (Y), sedangkan variabel bebasnya atau yang mempengaruhi adalah Prestasi Belajar Kewirausahaan (X_1) dan Persepsi Peluang Kerja (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diujicobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dengan pernyataan pada variabel Persepsi Peluang Kerja (X_2) sebanyak 15 pernyataan dan pada variabel Minat Berwirausaha (Y) sebanyak 15 pernyataan. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dimana variabel Persepsi Peluang Kerja (X_2) dinyatakan valid semua dari 15 butir pernyataan, variabel Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan valid semua dari 15 butir pertanyaan. Semua item-item soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi = 0,05 yaitu 0,444. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0.848 dan 0.922. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda, analisis uji parsial (uji t), analisis uji secara serempak (uji F), analisis uji koefisien determinasi, dan analisis sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 17.0* untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai sig (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel $N = 89$, maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji Kolmogorov- Smirnov diperoleh hasil untuk hasil untuk prestasi belajar kewirausahaan adalah 0,200* sedangkan persepsi peluang kerja adalah 0,200* dan minat berwirausaha adalah 0,200* dengan nilai probabilitas diatas 0,05 dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan menurut uji Shapiro-Wilk diperoleh hasil untuk prestasi belajar kewirausahaan adalah 0,206 , sedangkan persepsi peluang kerja diperoleh nilai 0,691 dan minat berwirausaha diperoleh nilai 0,436 dimana ketiga hasil uji diatas $> 0,05$ dan dinyatakan berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji prasarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 17.0 for windows*. Dari hasil uji prestasi belajar kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,767. Kemudian untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (15;73) maka perhitungannya adalah =FINV(0,05;15;73) sehingga diperoleh hasil sebesar =1,806. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,767 < 1,806$, maka regresi antara prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin besar prestasi belajar kewirausahaan bagi siswa akan diikuti dengan peningkatan minat berwirausaha.

Sedangkan dari hasil uji linearitas persepsi peluang kerja (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,994.

Kemudian untuk mencari F_{tabel} digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (15;72) maka perhitungannya adalah =FINV(0,05;15;72) sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,808. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,994 < 1,808$, maka regresi antara persepsi peluang kerja dengan minat berwirausaha merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin baik persepsi peluang kerja akan diikuti dengan minat berwirausaha

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a , b_1 , b_2 , (2) uji t, (3) uji F, (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 38,139 + 0,454X_1 + 0,967X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,454 atau positif untuk variabel prestasi belajar kewirausahaan (X_1) sehingga dapat disimpulkan prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel persepsi peluang kerja (X_2) diperoleh angka persamaan 0,967 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha siswa sebesar 38,139 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila variabel prestasi belajar kewirausahaan dan persepsi peluang kerja siswa tidak ada. Selanjutnya minat berwirausaha akan meningkat 0,454 apabila variabel prestasi belajar meningkat satu poin, dan minat berwirausaha akan meningkat 0,967 jika variabel persepsi peluang kerja meningkat satu poin.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar kewirausahaan dan persepsi peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha secara individual dan secara bersama-sama. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti dalam persamaan regresi linier ganda yaitu:

$$Y = 38,139 + 0,454X_1 + 0,967X_2$$

1. Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,902, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan bantuan rumus Microsoft Excel diperoleh perhitungan $=TINV(0,025*2;86)$. Maka diperoleh t_{tabel} 1,988. Sehingga hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,902 > 1,988$) menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1 adalah +0,454 yang berarti prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Sehingga hipotesis pertama telah terbukti kebenarannya dan dapat diterima, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 28% dan sumbangan efektif sebesar 8,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi belajar kewirausahaan bagi siswa, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Sebaliknya semakin rendah prestasi belajar kewirausahaan maka semakin rendah pula minat berwirausaha siswa.

2. Pengaruh Persepsi Peluang Kerja terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,012, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan bantuan rumus Microsoft Excel diperoleh perhitungan $=TINV(0,025*2;86)$. Maka diperoleh t_{tabel} 1,988, sehingga hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,012 > 1,988$) menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_2X_2 , adalah +0,967 yang berarti persepsi peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Sehingga hipotesis kedua telah terbukti kebenarannya dan dapat diterima, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 78% dan sumbangan efektif sebesar 22,4%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin persepsi peluang kerja, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Sebaliknya semakin rendah persepsi peluang kerja maka semakin rendah pula minat berwirausaha siswa.

3. Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja Siswa terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,440. Kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan bantuan rumus Microsoft Excel dengan taraf signifikan 5% dengan db (2;86) =FINV(0,05;2;86) sebesar 3,103. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (19,440 > 3,103) berarti prestasi belajar kewirausahaan dan persepsi peluang kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Sehingga hipotesis ketiga telah terbukti kebenarannya dan dapat diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik prestasi belajar kewirausahaan dan persepsi peluang kerja, maka semakin baik pula Minat Berwirausaha siswa. Sebaliknya semakin rendah prestasi belajar kewirausahaan dan persepsi peluang kerja, maka semakin rendah pula Minat Berwirausaha siswa.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,311 selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 31,1%, yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dipengaruhi variabel prestasi belajar kewirausahaan dan persepsi peluang kerja sebesar 31,1%, selanjutnya 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dengan sumbangan efektif sebesar 8,7%.
2. Persepsi peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dengan sumbangan efektif sebesar 22,4%.

3. Prestasi belajar dan persepsi peluang kerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dengan sumbangan variabel sebesar 31,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002 . *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Sisdiknas 2003 (UU RI No. 20 Th.2003). Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Tri Cahyono, Bambang. 1983. *Pengembangan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: BPFE
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.